

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA PENDAMPINGAN PENYEDIA PENINGKATAN KAPASITAS TEKNIK DESA (P2KTD) PROGRAM INOVASI DESA DI DESA SEGUNUNG, DLANGGU, MOJOKERTO

Kasnowo¹⁾, M. Syamsul Hidayat²⁾
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit^{1), 2)}
kasnowo@gmail.com¹⁾, syamshidayat@gmail.com²⁾

Abstrak

Program inovasi desa hadir untuk meningkatkan produktivitas dan kemandirian finansial masyarakat serta siap membangun sumber daya yang berdaya saing. Demikian pula implementasi inovasi desa didukung melalui pengembangan ekonomi kerakyatan dan kewirausahaan, pengembangan sumber daya manusia, kegiatan pengelolaan pengetahuan yang difokuskan pada infrastruktur desa dan upaya peningkatan kapasitas desa melalui inovasi desa. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh minimnya pengelolaan sumber daya manusia dalam mewujudkan inovasi desa dalam mengidentifikasi dan meneliti kekuatan ekonomi yang ada baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Program inovasi desa belum dimanfaatkan secara maksimal oleh penerima manfaat program, dan perangkat desa belum mampu mengembangkan sumber daya masyarakat yang ada untuk mendorong kewirausahaan. Rumusan subjek pengabdian ini adalah 1) Sulit untuk mendapatkan SDM. 2) Kios dibangun untuk pembangunan desa, namun belum diresmikan dan dioperasikan. Hasil dari pengabdian ini adalah untuk: 1) Meningkatkan keterampilan sumber daya manusia dalam mengelola program inovasi desa, dengan menetapkan pengurus TPID sebagai langkah awal pengembangan inovasi desa. 2) Peresmian sekaligus memanfaatkan kios yang dibangun untuk pengembangan ekonomi kewirausahaan masyarakat.

Kata kunci: Sumber Daya Manusia, P2KTD, Inovasi Desa.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT IN THE ASSISTANCE OF VILLAGE ENGINEERING CAPACITY PROVIDERS (P2KTD) VILLAGE INNOVATION PROGRAM IN SEGUNUNG VILLAGE, DLANGGU, MOJOKERTO

Abstract

The village innovation program is here to increase the productivity and financial independence of the community and is ready to build competitive resources. Likewise, the implementation of village innovation is supported through the development of a populist economy and entrepreneurship, human resource development, knowledge management activities focused on village infrastructure and efforts to increase village capacity through village innovation. This activity is motivated by the lack of human resource management in realizing village innovations in identifying and researching existing economic strengths, both natural resources and human resources. The village innovation program has not been fully utilized by program beneficiaries, and village officials have not been able to develop existing community resources to encourage entrepreneurship. The formulation of the subject of this service is 1) It is difficult to get HR. 2) The kiosk is built for village development, but has not yet been inaugurated and operated. The results of this service are to: 1) Improve human resource skills in managing village innovation programs, by establishing TPID administrators as the first step in developing village innovation. 2) Inauguration as well as utilizing kiosks built for the development of the community's entrepreneurial economy.

Keywords: Human Resources, P2KTD, Village Innovation.

A. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari organisasi, lembaga dan perusahaan. Sumber daya manusia juga menjadi kunci sukses dalam mencapai visi dan misi dalam organisasi swasta maupun pemerintah. Menurut Sonny Sumarsono (2003), sumber daya manusia memiliki beberapa pengertian. Singkatnya, sumber daya manusia adalah pekerjaan yang menguntungkan keberlanjutan produksi. Dalam pengertian kedua, sumber daya manusia adalah sekelompok orang yang dapat memberikan pelayanan. Sedangkan menurut Hasibuan (2003), sumber daya manusia berarti pengetahuan menyeluruh yang dihasilkan dari pemikiran dan kekuatan fisik setiap individu.

Bicara pembangunan suatu negara membutuhkan aset yang disebut sumber daya, baik alam maupun manusia. Kedua sumber daya tersebut sangat penting bagi keberhasilan negara. Tetapi ketika menanyakan apa yang lebih penting di antara kedua sumber daya tersebut, bakat adalah yang terpenting. Pembangunan suatu bangsa membutuhkan suatu aset yang disebut sumber daya alam dan sumber daya manusia. Kedua sumber daya itu menjadi sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu negara. Namun, dalam prinsip maupun pelaksanaan dari pada manajemen yang bersangkutan, maka faktor manusia itu perlu dijadikan bahan pertimbangan yang utama karena sumber daya manusialah yang menentukan efektivitas keberhasilan pembangunan.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional menyatakan bahwa pembangunan nasional adalah upaya menuju pembangunan berkelanjutan yang mencakup seluruh elemen masyarakat dan kehidupan mereka, untuk mencapai tujuan nasional UUD 1945. Penyedia Peningkatan Kapasitas Teknis Desa (P2KTD) dalam Program Inovasi Desa adalah lembaga profesional yang menyediakan jasa keahlian teknis tertentu di bidang Pengembangan Ekonomi Lokal dan Kewirausahaan, Pengembangan Sumber Daya Manusia, dan Infrastruktur Desa.

P2KTD bersifat mendukung pendampingan teknis yang dilakukan oleh OPD kabupaten/kota dan tenaga Pendamping Profesional. P2KTD berkedudukan di Kabupaten/kota. P2KTD diorganisir oleh Tim Inovasi Kabupaten/kota untuk memberikan pelayanan teknis pembangunan desa dalam bidang pengembangan ekonomi lokal dan kewirausahaan, pengembangan sumber daya manusia, dan infrastruktur desa serta terdaftar dalam direktori P2KTD kabupaten/kota. Ruang Lingkup Layanan P2KTD, Jenis layanan teknis yang disediakan P2KTD meliputi tiga bidang kegiatan utama dalam mendukung kegiatan inovasi desa yang tidak dapat diberikan oleh pendamping profesional. Bidang kegiatan dimaksud terdiri dari: Pengembangan Ekonomi Lokal dan Kewirausahaan, Pengembangan Sumber Daya Manusia, serta Infrastruktur Desa.

Pelaksanaan program-program pembangunan Layanan Penyedia Peningkatan Kapasitas

Teknis Desa untuk bidang Infrastruktur Desa Layanan P2KTD bidang Infrastruktur Desa mencakup semua jenis sarana prasarana skala desa dan antardesa yang memiliki dampak ekonomi. Prioritas layanan jasa teknis infrastruktur Desa diarahkan untuk mendukung pelaksanaan Program Inovasi Desa yang meliputi: a) Layanan teknis pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana Embung Desa untuk kebutuhan air rumah tangga, irigasi, dan kebutuhan air lainnya yang mendukung ketahanan pangan dan pertumbuhan ekonomi; b) Layanan teknis pengembangan dan pemeliharaan Sarana Olah Raga di Desa yang mendukung peningkatan ekonomi dan ikatan sosial; c) Layanan teknis pengembangan, dan pemeliharaan sarana prasarana lainnya yang memiliki dampak ekonomi besar, seperti : jalan, jembatan, pasar desa, pengelolaan air bersih.

Guna mewujudkan pembangunan desa yang merata, dibutuhkan kreativitas dan inovasi pada semua lini. Apalagi ketimpangan Pembangunan baik fisik maupun SDM antara wilayah perdesaan dengan perkotaan masih tinggi. Karena keterbatasan kapasitas itulah, kebanyakan desa di Indonesia belum mampu mengelola dana desa untuk menciptakan kesejahteraan masyarakatnya. Dengan demikian, Program Inovasi Desa (PID) yang diluncurkan Kementerian Desa PDTT diharapkan mampu mendorong Pemerintah Desa menjadi lebih kreatif dan inovatif mengembangkan potensi lokal untuk mempercepat pembangunan Desa dan penanggulangan kemiskinan khususnya di Desa Segunung, Kecamatan Dlanggu, Kabupaten Mojokerto.

B. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan dilakukan dalam bentuk pelatihan, pemantauan dan pendampingan. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab dan diskusi. Metode ceramah dan tanya jawab digunakan pada saat pelatihan. Metode diskusi digunakan pada sesi diskusi tentang pengembangan SDM.

1. Kegiatan dan Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan kegiatan mandiri yang dilakukan dengan Pemerintah Desa Segunung, Kecamatan Dlanggu, Kabupaten Mojokerto.

2. Waktu dan Tempat Pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Segunung, Kecamatan Dlanggu, Kabupaten Mojokerto. Kegiatan dilaksanakan selama 3 minggu, yang diawali dengan kegiatan ceramah, diskusi dan tanya jawab dalam sebuah forum kemudian dilanjutkan konsultasi internal yang dilakukan secara fleksibel pada Januari 2020.

3. Mitra/Subjek Pengabdian

Mitra dalam kegiatan ini adalah Pemerintah Desa Segunung, Kecamatan Dlanggu, Kabupaten Mojokerto.

4. Prosedur

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam Program Kemitraan Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan. Pelatihan yang dimaksud adalah dalam bentuk ceramah dan diskusi sehingga ditemukan permasalahannya. Pendampingan dimaksudkan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Sosialisai dan diskusi

Sosialisasi dan diskusi diawali dengan pemaparan materi terkait dengan Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Inovasi Desa dan dilanjutkan diskusi. Saat diskusi penulis menemukan permasalahan, yaitu; kesulitan untuk mendapatkan pengelola (SDM) dan Desa telah membangun kios untuk pengembangan desa namun belum diresmikan dan dioperasikan.



Gambar 1. Pendampingan Penyedia Peningkatan Kapasitas Teknik Desa (P2KTD) Program Inovasi Desa

2. Survei lokasi

Survei lokasi pada kegiatan pengabdian ini dilakukan setelah acara sosialisasi, untuk melihat secara langsung pengembangan desa dengan telah dibangunnya kios yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat.



Gambar 2: Survei Lokasi Kios yang telah dibangun

3. Konsultasi

Konsultasi dimaksudkan untuk menyelesaikan permasalahan SDM, yaitu melakukan pemetaan perencanaan tindak lanjut kegiatan. Konsultasi ini dimaksudkan untuk menemukan SDM yang tepat dalam mengelola Organisasi, sehingga kios yang dibangun dapat segera dimanfaatkan.

Permasalahan yang kami temui dalam kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Kesulitan mendapatkan pengelola (SDM)

Ruang Lingkup Layanan P2KTD, Jenis layanan teknis yang disediakan P2KTD meliputi tiga bidang kegiatan utama dalam mendukung kegiatan inovasi desa yang tidak dapat diberikan oleh pendamping profesional. Bidang kegiatan dimaksud terdiri dari: Pengembangan Ekonomi Lokal dan Kewirausahaan, Pengembangan Sumber Daya Manusia, serta Infrastruktur Desa. P2KTD memberikan pelayanan dalam bentuk dukungan teknis berupa pelatihan, konsultasi, bimbingan teknis, mentoring, studi kelayakan dan pengembangan jejaring sesuai dengan kebutuhan inovasi Desa. Prioritas layanan jasa teknis infrastruktur Desa diarahkan untuk mendukung pelaksanaan Program Inovasi Desa yang meliputi: a. Layanan teknis pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana Embung Desa untuk kebutuhan air rumah tangga, irigasi, dan kebutuhan air lainnya yang mendukung ketahanan pangan dan pertumbuhan ekonomi; b. Layanan teknis pengembangan dan pemeliharaan Sarana Olah Raga di Desa yang mendukung peningkatan ekonomi dan ikatan sosial; c. Layanan teknis pengembangan, dan pemeliharaan sarana prasarana lainnya yang memiliki dampak ekonomi besar, seperti : jalan, jembatan, pasar desa, pengelolaan air bersih.

Sejalan dengan prioritas layanan dari P2KTD pemerintah Desa Segunung membangun Kios untuk Program Inovasi Desa. Pada saat sosialisai program inovasi desa, saat diskusi kami menemukan permasalahan yaitu kesulitan untuk mendapatkan pengelola SDM, alasannya ketika ditanya untuk membantu mengembangkan program inovasi desa merasa tidak mampu. Masalah seperti ini adalah masalah yang khas hampir di setiap desa di

Indonesia adalah ketidakmampuan sumber daya manusia untuk mengelola desa. Akibatnya, potensi sumber daya alam tidak dapat dikelola di desa, tetapi oleh pemangku kepentingan di luar desa. Solusi dari masalah tersebut segera menunjuk dan menetapkan pengurusnya setelah itu harus ada program, sistem, pedoman, aturan, undang-undang pemerintah pusat, negara bagian dan lokal yang terintegrasi untuk desa, apalagi sudah berdiri bangunan kios untuk pengembangan inovasi desa. Setelah pengurus Program Inovasi Desa dapat diteruskan ke P2KTD yang berkedudukan di Kabupaten untuk mendapatkan pembinaan sekaligus pengawasan dalam menjalankan program-program inovasi desa. P2KTD diorganisir oleh Tim Inovasi Kabupaten/kota untuk memberikan pelayanan teknis pembangunan desa dalam bidang pengembangan ekonomi lokal dan kewirausahaan, pengembangan sumber daya manusia, dan infrastruktur desa.

Didukung Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa diharapkan Desa Segunung dapat menjadi tonggak sejarah terciptanya desa yang sejahtera. Diharapkan permasalahan kompleks yang menjadi benang merah permasalahan klasik tersebut dapat diselesaikan satu per satu dengan ditetapkannya pengurus untuk mengembangkan inovasi desa di Segunung, Kecamatan Dlanggu, Kabupaten Mojokerto.

Harapannya kedepan anak-anak muda desa sudah tidak banyak lagi yang berpindah ke kota untuk bekerja di kota. Anggapan didesa bukan tempat yang tepat untuk masa depan menjadi hilang karena desanya sendiri telah sejahtera dengan adanya program inovasi desa.

2. Telah dibangun kios untuk pengembangan desa namun belum diresmikan dan dioperasikan

Alasan utama belum diresmikannya Kios atau Ruko yang berada di desa yaitu karena belum tersediannya pihak yang bisa mengelola kios tersebut karena kurangnya sumber daya masyarakat yang ada di desa. Padahal masyarakat desa antusias dengan dibangunnya kios dan ruko yang ada di desa Segunung, Kecamatan Dlanggu, Kabupaten Mojokerto, karena hal tersebut dapat menciptakan peluang usaha bagi masyarakat desa. Hal tersebut juga menarik karena biaya sewa ruko dan kios yang dibangun oleh pemerintah desa tergolong cukup murah. Justru Masyarakat desa juga memiliki kekhawatiran terhadap kios yang telah dibangun namun tetap belum dioperasikan dan diresmikan karena lama kelamaan kios dan bangunan tersebut bisa saja rusak.

Kegiatan pendampingan penyedia peningkatan kapasitas teknik desa (P2KTD) program inovasi desa diharapkan akan mendorong terbentuknya SDM sebagai pengelola inovasi desa dan sekaligus menjalankan program desa terutama mengaktifkan dengan cara meresmikan pembukaan kios agar dapat segera dimanfaatkan masyarakat.

Lokasi kios yang strategis karena berada di jalur ramai, yaitu jalur menuju arah wisata Pacet.

Sehingga kekhawatiran masyarakat sepi pengunjung jika menyewa dan menempati kios tersebut dapat diminimalisir. Namun pemerintah desa juga tetap harus mendukungnya melalui kegiatan-kegiatan yang menarik masyarakat untuk berkunjung ke kios tersebut, seperti halnya jum'at bersih, minggu sehat dengan kegiatan senam, pertunjukan seni dan lain-lain.

D. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian Pendampingan Penyedia Peningkatan Kapasitas Teknik Desa (P2KTD) Program Inovasi Desa di Desa Segunung, Kecamatan Dlanggu, Kabupaten Mojokerto dapat disimpulkan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kesulitan mendapatkan pengelola (SDM): Pemerintah Desa Dlanggu harus berani mengambil langkah untuk menunjuk dan menetapkan pengurus untuk mengembangkan Inovasi Desa yang didukung oleh P2KTD yang diorganisir oleh Tim Inovasi Kabupaten untuk memberikan pelayanan teknis pembangunan desa dalam bidang pengembangan ekonomi lokal dan kewirausahaan, pengembangan sumber daya manusia, dan infrastruktur desa.
2. Telah dibangun kios untuk pengembangan desa namun belum diresmikan dan dioperasikan: setelah ditetapkan pengurusnya, pemerintah Desa Dlanggu segera meresmikan dan mengoperasikan Kios yang telah dibangun serta mendukung kegiatan-kegiatan untuk menarik pengunjung dilokasi kios yang telah dibangun, sehingga masyarakat yang telah menyewa kios tidak akan merasakan sepi pelanggan.

E. DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahmat., F., (2006), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Rineka Cipta, Bandung.

Hasibuan., (2003), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT Bumi Aksara, Jakarta.

Sumarsono, S., (2003), *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 *Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional*.

Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang *Undang-Undang Desa*